

MEASURING ASN SENTIMENT: REVIEW OF ASN SATISFACTION WITH STRATEGIC PLANNING IN LOCAL GOVERNMENT INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT IN PAMEKASAN REGENCY

MENGUKUR SENTIMEN ASN: TINJAUAN KEPUASAN ASN TERHADAP PERENCANAAN STRATEGIS DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PEMERINTAH DAERAH DI KABUPATEN PAMEKASAN

Laily Akbariah¹, Ima Kumalasari², Catherine Eugene Natasha³, Durratun Nashihah⁴

^{1,2,3,4} Center of Policy and Development Studies, East Java, Indonesia

E-mail: imakumala18@gmail.com²

ARTICLE INFO

Correspondent

Ima Kumalasari
imakumala18@gmail.com

Key words:

planning, ASN satisfaction, infrastructure development

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 285 - 292

ABSTRACT

Government resources are strategic in determining the direction of a region's development. As such, infrastructure development as a top priority for local governments faces a number of challenges, including budget constraints, resource shortages, project delays and the impact of infrastructure investment. This research analyses the alignment of local government RENSTRA with infrastructure needs and support for innovation, particularly technology. The descriptive qualitative research method with ASN interviews revealed that most ASNs support the implementation of projects according to RENSTRA, reflecting the implementation of the local government's strategic plan. There are still concerns about infrastructure maintenance funds, which need to be adequately allocated in the long term. The ceiling in RENSTRA needs to be adjusted to the needs of the OPD. Periodic evaluation and adjustment to changing needs are key to the success of development under RENSTRA. In Pamekasan Regency, there is a need to focus on the development of road infrastructure to support tourism and the economy. Active community participation in project planning and implementation is balanced with BAPPEDA's strategic role in coordinating infrastructure planning and budget allocation. Continuous monitoring and evaluation of the allocation of infrastructure maintenance funds is important to ensure project sustainability in line with RENSTRA. Thus, infrastructure development in accordance with the strategic plan has a positive impact on economic growth, quality of life, and community welfare. Efforts towards wise planning, community participation and adequate allocation of funds are important steps towards achieving this goal.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden</p> <p>Ima Kumalasari imakumala18@gmail.com</p> <p>Kata kunci:</p> <p>Renstra, kepuasan ASN, pembangunan infrastruktur</p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p> <p>Hal: 285 - 292</p>	<p>Sumber daya aparatur pemerintah menempati posisi strategis menentukan arah kemana suatu daerah akan dibawa. Sehingga pengembangan infrastruktur sebagai prioritas utama pemerintah daerah menghadapi sejumlah tantangan, termasuk keterbatasan anggaran, kekurangan sumber daya, penundaan proyek, dan dampak investasi infrastruktur. Penelitian ini menganalisis kesesuaian RENSTRA Pemerintah Daerah dengan kebutuhan infrastruktur dan dukungan terhadap inovasi, terutama teknologi. Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan wawancara ASN mengungkap bahwa sebagian besar ASN mendukung pelaksanaan proyek sesuai RENSTRA, mencerminkan implementasi rencana strategis pemerintah daerah. Masih ada keprihatinan terkait dana pemeliharaan infrastruktur yang memerlukan alokasi yang memadai untuk jangka panjang. Pengaturan pagu di RENSTRA perlu disesuaikan dengan kebutuhan OPD. Evaluasi berkala dan penyesuaian dengan perkembangan kebutuhan menjadi kunci dalam keberhasilan pembangunan sesuai RENSTRA. Di Kabupaten Pamekasan, perlu fokus pada pengembangan infrastruktur jalan untuk mendukung pariwisata dan ekonomi. Partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek diimbangi dengan peran strategis BAPPEDA dalam mengkoordinasikan perencanaan infrastruktur dan alokasi anggaran. Pemantauan dan evaluasi yang terus menerus terhadap alokasi dana pemeliharaan infrastruktur menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan proyek sesuai RENSTRA. Demikian, pembangunan infrastruktur yang sesuai dengan rencana strategis berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi, kualitas hidup masyarakat, dan kesejahteraan komunitas. Upaya untuk perencanaan yang bijaksana, partisipasi masyarakat, dan alokasi dana yang memadai adalah langkah penting dalam mencapai tujuan ini.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Pengembangan infrastruktur merupakan salah satu prioritas utama pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pengembangan infrastruktur turut menjadi salah satu elemen penting dalam menunjang pelayanan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hayati 2022; Abadi et al, 2020). Infrastruktur yang baik dapat mendukung berbagai kegiatan ekonomi dan sosial, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Juanda &

Heriwibowo, 2016). Namun, dalam beberapa tahun terakhir, pengembangan infrastruktur di Indonesia telah mengalami berbagai masalah, termasuk keterbatasan anggaran, kekurangan sumber daya, dan penundaan proyek. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Hartaman et al (2021) pengaruh pembangunan infrastruktur oleh pemerintah tergantung jenis investasinya.

Pembangunan yang berdampak terhadap peningkatan nilai-nilai produksi dan investasi yang menumbuhkan multiplier effect mempunyai pengaruh yang positif. Namun disisi lain, terdapat bentuk investasi yang justru menghambat dari proses perkembangan ekonomi yang telah ada. Infrastruktur selain dianggap sebagai katalis, juga berperan sebagai penghambat. Dalam beberapa kasus, faktor-faktor penghambat dilakukan dalam rangka membatasi pertumbuhan suatu wilayah dengan membangun infrastruktur sebagai batas yang imajiner seperti halnya jalan lingkar yang banyak dibangun di berbagai kota (Dewi & Gusni, 2019).

Beberapa studi terdahulu secara eksplisit hanya melakukan kajian terkait dengan Pembangunan infrastruktur terhadap perkonomian (Dewi & Gusni, 2019; Hayati, 2022), basis keterlibatan Masyarakat (Abadi et al, 2020), integrasi infrastruktur sebagai konektivitas antar wilayah (Mulyana & Arfayan, 2021)), Untuk memastikan keberhasilan pembangunan infrastruktur dan perencanaan strategis, kualitas sumber daya manusia, terutama pegawai negeri sipil, sangat penting (Dumalang, 2021). Sumber daya aparatur pemerintah menempati posisi strategis menentukan arah kemana suatu daerah akan dibawa. Kebijakan dan upaya pemerintah untuk membangun tenaga kerja PNS yang berkualitas sejalan dengan konsep smart ASN (Dumalang, 2021). Sehingga dalam pelaksanaannya, pemerintah daerah melibatkan aparatur sipil negara (ASN) sebagai tenaga ahli dan pelaksana. ASN memiliki peran yang sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan pemerintah daerah. Mereka adalah pelaksana kebijakan dan program-program pemerintah. Oleh karena itu, kepuasan ASN terhadap perencanaan strategis dapat berdampak signifikan pada kesuksesan pelaksanaan program pembangunan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. metode Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data kualitatif dan diuraikan secara deskriptif. Metode penelitian ini berkaitan tentang studi suatu objek, suatu kondisi, sekelompok orang, atau fenomena lain dengan kondisi secara nyata. Tujuan metode penelitian ini adalah untuk mengungkapkan peristiwa atau fakta, situasi, fenomena, variabel dan situasi yang terjadi selama waktu penelitian dengan menyajikan data sebagaimana adanya tanpa manipulasi atau perlakuan lainnya (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi literatur untuk memperdalam wawasan mengenai kesesuaian Pembangunan infrastruktur di Kabupaten Pamekasan dari dokumen renstra. Kemudian metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada Pemerintah Kabupaten Pamekasan dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pamekasan sebagai leading sector dalam Pembangunan infrastruktur di Kabupaten Pamekasan. Narasumber dipilih berdasarkan keterkaitan dengan indikator pertanyaan dimana narasumber harus memahami tata kerja dan pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur pada dokumen

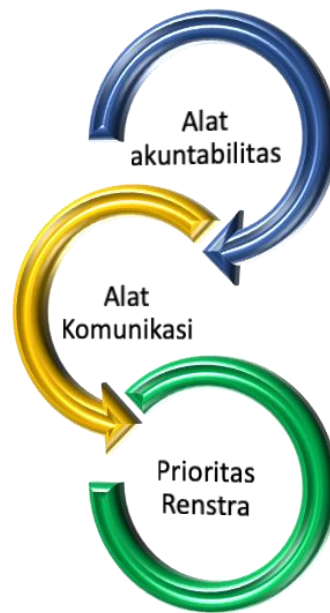
Renstra di lingkungan kerjanya. Observasi dan validasi data pendukung merupakan bagian dari penelitian yang dirancang untuk memastikan bahwa data yang diperoleh melalui wawancara telah valid dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana strategis adalah sebuah visi yang dirumuskan oleh pejabat terpilih dengan tujuan utama untuk memberikan panduan dalam alokasi sumber daya baru dan realokasi sumber daya yang telah ada. Rencana strategis ini bisa terbentuk melalui berbagai proses, baik formal maupun informal, serta bisa memiliki tingkat kompleksitas yang bervariasi. Namun, yang membuatnya istimewa adalah bahwa rencana ini selalu disesuaikan dengan kebutuhan khusus dari *landscape* masyarakat tertentu. Dalam konteks pemberian dukungan bagi tugas ASN, dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Pemerintah Daerah memiliki peran yang sangat penting. RENSTRA merujuk pada dokumen perencanaan jangka menengah yang menentukan visi, misi, tujuan, dan langkah-langkah strategis yang akan diambil oleh pemerintah daerah dalam periode tertentu. Lebih lanjut kondisi penyusunan Renstra Kabupaten Pamekasan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku baik dari segi tahapan, kerangka penulisan maupun isi dari dokumen RKPD. Hal ini selaras dengan kondisi empiris yang disampaikan oleh Pemerintah Kabupaten Pamekasan:

“Penyusunan Renstra Kabupaten Pamekasan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik dari segi tahapan (Ranwal-Rancangan-Musrenbang-Rankhir-Penetapan), kerangka penulisan maupun isi dari dokumen RKPD (20 September, 2023).

Jika ditinjau dari segi isinya, ASN Kabupaten Pamekasan sepakat bahwa pelaksanaan Renstra telah memuat agenda pimpinan pemerintah daerah. Hal ini dapat dilihat bahwa dokumen renstra tidak hanya memuat visi-misi, tetapi turut menyorot bagaimana prioritas Pembangunan di Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan hasil survey, ASN yang memiliki rencana strategis yang baik memiliki pengorganisasian dalam percepatan infrastruktur dan ketercapaian realisasi yang memadai. Beberapa diantaranya: 1). rencana strategis memberikan panduan yang jelas tentang tujuan yang jelas dari masing-masing unit OPD kepada Pimpinan, 2) rencana strategis digunakan sebagai alat komunikasi antar ASN. 3) rencana strategis mengkomunikasikan kepada karyawan bahwa apa yang mereka lakukan adalah penting dan memiliki tujuan, 4) Rencana strategis membantu manajer pemerintah daerah memprioritaskan pekerjaan dalam organisasi dan sumber daya keuangan yang sumber daya keuangan yang tersedia selama proses anggaran, 5) Manajer pemerintah daerah menyatakan bahwa rencana strategis telah membantu para pejabat terpilih membuat keputusan mengenai masalah-masalah yang publik. Gambar 1 berikut menunjukkan pola isi dan konten yang termuat pada Renstra



Gambar 1. Konten Keuntungan Renstra Kabupaten Pamekasan
(Sumber: Peneliti, 2023)

Gambar di atas menunjukkan bahwa pimpinan OPD pemerintah daerah dapat melaporkan kemajuan tujuan dan strategi dalam laporan bulanan atau triwulanan. Pemaparan dalam renstra ini merupakan kemajuan sederhana, yang lugas dan mudah dipahami untuk mendukung keberlangsungan Pembangunan infrastruktur yang sesuai dengan renstra di Kabupaten Pamekasan. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) memainkan peran strategis dalam mengkoordinasikan perencanaan infrastruktur dan alokasi anggaran. Pemantauan dan evaluasi yang berkesinambungan terhadap alokasi anggaran pemeliharaan dan perawatan infrastruktur sangat penting untuk memastikan bahwa infrastruktur yang telah direncanakan secara strategis dapat dipertahankan dan memberikan manfaat jangka panjang. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur strategis di Kabupaten Pamekasan akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan kemakmuran secara keseluruhan. Upaya untuk memastikan perencanaan yang bijaksana, partisipasi masyarakat, dan alokasi anggaran yang memadai merupakan langkah penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Pandangan ASN Terhadap Kualitas Pelaksanaan Proyek Infrastruktur Sesuai Renstra

Secara keseluruhan narasumber yang merasa "sangat mendukung" menunjukkan kepercayaan pada kualitas pelaksanaan proyek infrastruktur sesuai dengan RENSTRA. Di Kabupaten Pamekasan. Kondisi ini menandakan tanda positif bahwa pemerintah daerah mampu mengimplementasikan rencana strategis mereka dengan baik. Dari survei tersebut, 91% pemerintah daerah pemerintah daerah yang memiliki rencana strategis setuju bahwa rencana strategis memberikan panduan yang jelas tentang tujuan badan pemerintahan. Kerangka kerja Renstra tersebut memberikan arahan, tujuan, dan strategi untuk mencapai visi dari para pejabat terpilih. Dengan demikian, rencana strategis berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban

dalam beberapa cara. Dari responden survei yang memiliki rencana strategis, 89% menyatakan setuju bahwa rencana strategis digunakan sebagai alat komunikasi komunikasi untuk ASN.

Meskipun narasumber ASN di Kabupaten Pamekasan merasa renstra telah mencerminkan kebutuhan infrastruktur di daerah dengan baik, ada beberapa yang merasa "tidak tahu." Situasi Ini menunjukkan perlunya meningkatkan komunikasi dan pemahaman terkait RENSTRA di antara warga. Contoh konkret tentang bagaimana renstra mencerminkan kebutuhan infrastruktur di daerah dapat yaitu melalui lomba terkait pengembangan inovasi pengembangan infrastruktur. Dilakukan pengawalan terhadap visi dan misi pemerintah daerah lewat program dan kegiatan yang ada di semua perangkat daerah melalui proses *Cascading* dan *crosscutting* kinerja serta penyusunan pohon kinerja perangkat daerah. sehingga semua perangkat daerah memiliki tanggung jawab terhadap visi dan misi daerah sesuai dengan hasil *cascading* dan *crosscutting*.

Ketersediaan Dana untuk Pemeliharaan dan Perawatan Infrastruktur Sesuai Renstra

Mayoritas ASN merasa bahwa dana untuk pemeliharaan dan perawatan infrastruktur masih perlu ditambahkan dari anggaran yang sudah ada. Hal ini menunjukkan perhatian terhadap masalah pemeliharaan jangka panjang dan perawatan infrastruktur yang telah dibangun. Hal ini menunjukkan bahwa pemeliharaan jangka panjang dan perawatan infrastruktur adalah kekhawatiran penting. Untuk memastikan kelangsungan dan kualitas infrastruktur yang telah dibangun sesuai dengan RENSTRA, alokasi anggaran yang memadai sangatlah penting. Responden menyatakan perlunya menyesuaikan pagu di RENSTRA sesuai dengan kebutuhan pada masing-masing OPD. Ini mengindikasikan perlunya fleksibilitas dalam alokasi anggaran untuk infrastruktur agar sesuai dengan kebutuhan yang terus berkembang. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap anggaran yang dialokasikan untuk pemeliharaan dan perawatan infrastruktur serta menyesuaikannya dengan perkembangan kebutuhan.

Salah satu aspek yang penting dalam pembangunan infrastruktur adalah pengaruh pembangunan jalan terhadap perkembangan pariwisata kawasan pinggiran kota (Hayati, 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan memiliki peran penting dalam meningkatkan perkembangan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah (Hayati, 2022). Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Pamekasan dapat diarahkan untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan pengaruh infrastruktur dasar dan sosial terhadap pertumbuhan ekonomi desa tertinggal (W & Gusni, 2019). Pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, dan listrik dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas hidup masyarakat di desa (W & Gusni, 2019). Sementara itu, pembangunan infrastruktur sosial seperti pendidikan dan kesehatan juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan potensi ekonomi desa (W & Gusni, 2019). Oleh karena itu, dalam pembangunan infrastruktur di Kabupaten Pamekasan, perlu diperhatikan pengembangan infrastruktur dasar dan sosial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi desa.

Selanjutnya, partisipasi masyarakat juga merupakan faktor penting dalam pembangunan infrastruktur (Abadi *et al.*, 2014). Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan proyek (Abadi *et al.*, 2014). Oleh karena itu, dalam pembangunan infrastruktur di Kabupaten Pamekasan, perlu melibatkan partisipasi aktif masyarakat untuk memastikan keberhasilan dan manfaat jangka panjang dari proyek infrastruktur. Selain itu, peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) juga penting dalam perencanaan pembangunan infrastruktur (Mulyana & Arfayan, 2021). BAPPEDA memiliki peran dalam mengkoordinasikan perencanaan pembangunan infrastruktur dan mengatur penggunaan anggaran negara (Mulyana & Arfayan, 2021). Dalam konteks Kabupaten Pamekasan, BAPPEDA dapat berperan dalam memastikan perencanaan pembangunan infrastruktur yang efektif dan efisien.

SIMPULAN

Dalam konteks Kabupaten Pamekasan, penting untuk memperhatikan pengembangan infrastruktur jalan yang mendukung pertumbuhan sektor pariwisata dan ekonomi. Pembangunan jalan yang baik dapat membuka aksesibilitas ke wilayah pinggiran kota dan memacu perkembangan pariwisata. Selain itu, infrastruktur dasar seperti air bersih, listrik, dan jalan juga harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa. Partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek infrastruktur sangat penting. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan proyek. Pemerintah daerah, melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), memiliki peran strategis dalam mengkoordinasikan perencanaan infrastruktur dan alokasi anggaran.

Penting untuk terus mengawasi dan mengevaluasi alokasi dana pemeliharaan dan perawatan infrastruktur. Hal ini akan memastikan bahwa infrastruktur yang telah dibangun sesuai dengan rencana strategis dapat dipertahankan dan memberikan manfaat jangka Panjang. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur yang sesuai dengan rencana strategis di Kabupaten Pamekasan akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi, kualitas hidup masyarakat, dan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan. Upaya untuk memastikan perencanaan yang bijaksana, partisipasi masyarakat, dan alokasi dana yang memadai adalah langkah penting dalam mencapai tujuan ini.

Sedangkan saran dalam rangka mendukung pembangunan infrastruktur yang sesuai dengan RENSTRA di Kabupaten Pamekasan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Peningkatan Komunikasi dan Edukasi: Perlu dilakukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, termasuk ASN, tentang RENSTRA dan tujuan pembangunan infrastruktur. Kampanye pendidikan dan sosialisasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan infrastruktur.
2. Evaluasi Berkala: Perencanaan infrastruktur harus melibatkan evaluasi berkala terhadap alokasi dana pemeliharaan dan perawatan infrastruktur. Anggaran yang sudah ada harus diperiksa kembali dan disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan yang terus berkembang.

3. Partisipasi Masyarakat: Masyarakat harus diundang untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek infrastruktur. Ini akan memastikan bahwa proyek-proyek tersebut sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat, serta dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup mereka.
4. Peran BAPPEDA: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) perlu memainkan peran yang lebih aktif dalam mengkoordinasikan perencanaan infrastruktur dan mengawasi alokasi anggaran. Mereka dapat menjadi penghubung antara pemerintah daerah dan pelaksanaan program pembangunan infrastruktur.
5. Kemitraan dan Inovasi: Pemerintah daerah dapat menjalin kemitraan dengan sektor swasta untuk mendukung pembiayaan dan pelaksanaan proyek infrastruktur. Selain itu, inovasi dalam penggunaan teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pembangunan infrastruktur.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, Kabupaten Pamekasan dapat memastikan bahwa pembangunan infrastruktur sesuai dengan RENSTRA akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi, kualitas hidup masyarakat, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, T., Prajarto, N., & Guntoro, d. (2020). Performance *E-Government* untuk Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kawistara*, 4(3). <https://doi.org/10.22146/kawistara.6379>
- Atmaja, Y. and Paulus, D. (2022). Partisipasi Bank Indonesia dalam Pengaturan Digitalisasi Sistem Pembayaran Indonesia. *Masalah-Masalah Hukum*, 51(3), 271-286. <https://doi.org/10.14710/mmh.51.3.2022.271-286>
- Dewi, W, N. and Gusni, G. (2019). Pengaruh Infrastruktur Dasar dan Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Tertinggal. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 171. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i02.p03>
- Hayati, L. (2022). Analisis Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Perkembangan Pariwisata Kawasan Pinggiran Kota. *Journal Economics and Strategy*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.36490/jes.v3i2.294>
- Mulyana, M. and Arfayan, M. (2021). Efektivitas Peran Bappeda dalam Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Pasar Sore Tapioka Kelurahan Siritwini Distrik Nabire Kabupaten Nabire Provinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 11(1), 129-145. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v11i1.2019>
- Nugraha, A., Sjoraida, D., Erdinaya, L., & Komariah, K. (2020). Komunikasi Humas Pemerintahan Kabupaten/Kota di Jawa Barat melalui Media Digital Instagram. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(2), 221. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i2.26407>
- Rahayuningtyas, D. and Setyaningrum, D. (2018). Pengaruh Tata Kelola dan *E-Government* terhadap Korupsi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 1(4). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i4.2597>